

BPS BEBERKAN BERAS PENYUMBANG INFLASI TERBESAR FEBRUARI 2024



Aktivitas jual beli kebutuhan pokok di Pasar Minggu. Bisnis/Nurul Hidayat

Sumber gambar:

https://bisnis.tempo.co/read/1918652/bapanas-soal-harga-beras-tinggi-petani-berhak-dapat-keuntungan?tracking_page_direct

Badan Pusat Statistik (**BPS**) menyebut bahwa beras menyumbang inflasi terbesar di bulan Februari 2024. Komoditas itu berperan penting dalam inflasi yang mencapai 0,37 persen pada Februari 2024 apabila dibandingkan dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan sebelumnya. "Komoditas beras memberikan andil inflasi terbesar baik *month-to-month*, *year-to-date*, maupun *year-on-year*," kata Deputy Bidang Statistik Produksi BPS M. Habibullah saat menggelar konferensi pers di Jakarta, Jumat, 1 Maret 2024. Secara spesifik, Habibullah menjelaskan bahwa komoditas beras mengalami inflasi sebesar 5,32 persen dengan andil terhadap IHK sebesar 0,21 persen di bulan Februari. Dia juga menyebutkan bahwa inflasi ini menyebabkan harga beras mengalami lonjakan di hampir seluruh wilayah Indonesia.

"Kenaikan harga beras terjadi di 37 provinsi sedangkan harga beras di 1 provinsi lainnya menunjukkan penurunan," ujarnya. Berdasarkan Peta Sebaran Inflasi Beras Periode Februari 2024 yang dirilis BPS, terlihat hanya di Provinsi yang harga berasnya turun. Tak hanya beras, jelas Habibullah, sejumlah komoditas penyumbang inflasi lainnya terdiri dari cabai merah, telur ayam ras, daging ayam ras, dan kentang. "Kenaikan harga cabai merah di tingkat eceran sejalan dengan kenaikan harga di produsen pedesaan dan grosir," ucapnya. Selain itu, kenaikan harga telur ayam dan daging ayam sejalan dengan kenaikan harga pakan ternak ayam.

Secara rinci, Habibullah juga mengungkap nilai inflasi inflasi komoditas-komoditas tersebut, yakni cabai merah sebesar 0,99 persen, telur ayam ras sebesar 0,04 persen, dan daging ayam ras sebesar 0,02 persen. Tak hanya itu, Habibullah juga menyampaikan beberapa komoditas yang memberi sumbangsih pada deflasi, yakni

bawang merah sebesar 0,04 persen, tomat sebesar 0,03 persen, serta cabai rawit sebesar 0,02 persen.

Sumber Berita:

1. https://bisnis.tempo.co/read/1918652/bapanas-soal-harga-beras-tinggi-petani-berhak-dapat-keuntungan?tracking_page_direct, “Bapanas soal Harga Beras Tinggi: Petani Berhak Dapat Keuntungan”, tanggal 20 September 2024;
2. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20240301/9/1745518/inflasi-februari-2024-capai-037-efek-harga-beras-naik>, “Inflasi Februari 2024 Capai 0,37%, Efek Harga Beras Naik”, tanggal 1 Maret 2024.

Catatan:

1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Nasional Pasal 3 ayat 1 huruf c: Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pengendalian dan pencapaian sasaran inflasi.
2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 101/PMK.010/2021 tentang Sasaran Inflasi Tahun 2022, Tahun 2023, Tahun 2024 Pasal 1: Sasaran Inflasi adalah suatu tingkat inflasi yang ingin dicapai dalam suatu kurun waktu tertentu.